

**POTENSI DAN POLA AGROFORESTRI YANG MENDUKUNG
KELESTARIAN BAMBU DI ZONA RIPARIAN SUNGAI OYA
PADUKUHAN PENGKOL, KALURAHAN SRIHARJO,
KAPANEWON IMOIRI, KABUPATEN BANTUL**

JUDUL



DISUSUN OLEH:

RIO BASTANTA LINGGA
17/19569/SKR

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2024

**POTENSI DAN POLA AGROFORESTRI YANG MENDUKUNG
KELESTARIAN BAMBU DI ZONA RIPARIAN SUNGAI OYA
PADUKUHAN PENGKOL, KALURAHAN SRIHARJO,
KAPANEWON IMOIRI, KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI



**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**POTENSI DAN POLA AGROFORESTRI YANG MENDUKUNG
KELESTARIAN BAMBU DI KAWASAN SUNGAI OYA PADUKUHAN
PENGKOL, KALURAHAN SRIHARJO, KAPANEWON IMOIRI,
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Oleh:

RIO BASTANTA LINGGA
17.19569.SKR

Telah dipertanggung jawabkan di depan dosen penguji Program Studi Kehutanan,
Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

pada tanggal 12 Juli 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dr.Ir.H.Rawana,MP)

(Yuslinawari S.Hut.,M.Sc.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan



Dr.Ir.H.Rawana,MP

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan dan penulisan Skripsi dengan Judul Potensi Dan Pola Agroforestri Yang Mendukung Kelestarian Bambu Di Zona Riparian Sungai Oya Padukuhan Pengkol, Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan memperoleh gelar S1.

Pada kesempatan ini Penyusun menghaturkan terimakasih kepada berbagai pihak atas dukungan yang diberikan selama berlangsungnya proses penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Dr. Ir. Rawana, MP selaku Dosen Pembimbing dan Dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
2. Yuslinawari S.Hut., M.Sc. Selaku Dosen Penguji.
3. Bapak Didik Surya Hadi, S.Hut, MP.. selaku Ketua Jurusan Manajemen Hutan.
4. Kedua orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada Penyusun selama berkuliah di INSTIPER Yogyakarta.
5. Semua pihak yang telah membantudalam penyelesaian proposal ini.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dimohon saran dan kritik dari pembaca sebagai masukan bagi penyusun selanjutnya. Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi perkembangan ilmu kehutanan.

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Penyusun

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,

Rio Bastanta Lingga

DAFTAR ISI

Halaman Depan.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI.....	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Deskripsi Bambu	4
B. Manfaat dan Kegunaan Bambu	8
C. Aspek Teknis Budidaya dan Syarat Tumbuh Tanaman Bambu.....	10
D. Aspek Ekonomi Tanaman Bambu	11
E. Nilai	11
F. Nilai Manfaat.....	12
G. Nilai Ekonomi Total Sumber Daya Alam	13
III. METODE PENELITIAN	16
A. Tempat Dan Waktu	16
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	16
C. Rancangan Percobaan dan Tahap Pelaksanaan.....	17
D. Jenis Data	19
E. Analisis Data.....	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Jenis Bambu di Padukuhan Pengkol.....	21

B. Potensi Bambu	23
C. Pola Agroforestri Bambu di Padukuhan Pengkol	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Bambu yang berada di lokasi penelitian	21
Tabel 2. Pemanfaatan bambu oleh masyarakat Padukuhan Pengkol	26
Tabel 3. Jenis tanaman agroforestri bambu di Padukuhan Pengkol, Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul.....	29
Tabel 4. nilai ekonomi beberapa jenis tanaman dalam agroforestri bambu.....	32
Tabel 5. Pendapatan masyarakat dalam praktek agroforestri	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta padukuhan pengkol, kalurahan sri Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta	16
Gambar 2. Grafik jenis bambu di Padukuhan Pengkol Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul	22
Gambar 3. Jenis Bambu	23
Gambar 4. Potensi bambu di Padukuhan Pengkol, Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul	24
Gambar 5. Skema struktural komposisi agroforestri bambu di Kalurahan Sriharjo.	30
Gambar 6. Skema struktural agroforestri dilihat dari atas	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembuatan Plot Pengamatan	40
Lampiran 2. Lampiran 2 Pengukuran Tinggi Pohon.....	41
Lampiran 3. Pengukuran diameter bambu	42
Lampiran 4. Pencatatan jenis tanaman.....	43
Lampiran 5. Dokumentasi bersama responden	44

INTISARI

Bambu adalah tanaman serbaguna yang memiliki berbagai manfaat ekologis, ekonomis, dan sosial yang signifikan. Secara ekologis, bambu dikenal sebagai tanaman ramah lingkungan karena kemampuannya menyerap karbon dioksida dengan sangat efisien, sehingga berperan penting dalam mitigasi perubahan iklim. Agroforestri bambu adalah sistem pengelolaan lahan yang menggabungkan penanaman bambu dengan tanaman pangan, pohon kayu, atau komponen lain dalam satu lahan yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan pola agroforestri bambu di Padukuhan Pengkol, Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta potensi tegakan bambu. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pembuatan plot pengamatan melalui purposive sampling. Plot penelitian berada di zona riparian Sungai Oya di Padukuhan Pengkol, Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Luas zona riparian Sungai Oya di Padukuhan Pengkol adalah 13,9 hektar. Pengamatan dan pengukuran vegetasi dilakukan dengan Intensitas Sampling (IS) sebesar 10%. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga jenis bambu di Padukuhan Pengkol, yaitu Bambu Tali, Bambu Ampel, dan Bambu Petung, dengan potensi sebesar 48 rumpun per hektar atau 406 batang bambu per hektar. Komposisi umur bambu menunjukkan bahwa perbandingan antara bambu tua dan bambu dewasa adalah 70,62% : 29,38%. Bambu di Padukuhan Pengkol dapat lestari karena pendapatan masyarakat tidak bergantung pada tanaman bambu melainkan pada tanaman perkebunan yang diterapkan dalam pola agroforestri. Pola agroforestri bambu di Padukuhan Pengkol umumnya adalah pola agroforestri multi strata, yaitu bambu, tanaman kayu seperti jati dan sengon, tanaman HHBK seperti kelapa dan durian, serta tanaman perkebunan seperti pisang, sirih, porang, rumput gajah, singkong, jahe, keladi, ubi jalar, sambung nyawa, dan serai. Pola tanam agroforestri ini berlangsung sepanjang daur dengan sedikit kegiatan olah tanah, sehingga baik untuk konservasi tanah dan air.

Kata Kunci : Agroforestri, Bambu, Zona Riparian